

Melatih Keterampilan Siswa SMA Negeri 4 Leihitu Dalam Mengoperasikan Perangkat Lunak *Microsoft Office*

Ahmad Thariq¹, Diar Muzna Tangke², Dynne Andriany³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Thariq

E-mail: ahmadthariq07@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran kini memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai alat bantu, karena semakin berkembangnya teknologi di berbagai bidang, seperti teknologi komunikasi dan informasi. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak di *Microsoft Office* seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Power Point* di SMAN 4 Leihitu untuk menghadapi dunia kerja. Bahan ajar menjadi faktor penting dalam menjadikan kegiatan pembelajaran lebih berhasil dan efisien agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini dikarenakan beberapa guru belum memanfaatkan perangkat lunak secara maksimal dalam operasional pelayanannya kepada murid dalam hal ini pengeoperasian aplikasi *Microsoft Office*. Kondisi inilah tentu saja berimbas pada minimnya kemampuan para guru dalam memberikan pengajaran kepada murid-murid khususnya pada sman 4 leihitu. Agar para murid di sman 4 leihitu lebih siap menghadapi dunia kerja, Menggunakan program seperti *Word*, *Excel*, serta *Powerpoint*, dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengajarkan, meningkatkan, serta memaksimalkan kemampuan menggunakan software dari setiap siswa. Pendekatan yang digunakan melalui pelatihan, praktik, dan sesi tanya jawab merupakan cara pelaksanaan (metode) kegiatan pengabdian dilakukan. Sementara itu, sasaran yang dituju pada kegiatan pengabdian ini yaitu murid di sman 4 leihitu yang ingin meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi *Microsoft Office*. Dengan kegiatan pengabdian ini yang menggabungkan pelatihan serta praktek perangkat lunak komputer dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa dan siswa selama proses pendidikan secara lebih maksimal dalam menghadapi dunia kerja.

Kata kunci – Pembelajaran, Guru, Siswa, *Microsoft Office*, Teknologi

Abstract

Learning media now plays an important role in the learning process, not only as a tool, because of the development of technology in various fields, such as communication and information technology. The purpose of this dedication is to enhance students' abilities in operating software in *Microsoft Office*, such as *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, and *Microsoft PowerPoint* at sman 4 leihitu, to prepare them for the workforce. Teaching materials are an important factor in making learning activities more successful and efficient in order to improve students' ability to operate learning media to face the world of work. This is because some teachers have not maximally utilized software in their service operations to students, in this case operating *Microsoft Office* applications. This condition certainly has an impact on the lack of ability of teachers in providing teaching to students, especially at Smn 4 Leihitu. In order for students at sman 4 leihitu to be better prepared for the world of work, using programs such as *Word*, *Excel*, and *Powerpoint*, this service activity aims to teach, improve, and maximize the ability to use software from each student. The approach used through training, practice, and question and answer sessions is the way the implementation (method) of service activities is carried out. Meanwhile, the intended target of this service activity is students at sman 4 leihitu who want to improve their skills in operating *Microsoft Office*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

applications. With this service activity that combines training and practice of computer software can improve the understanding and performance of students and students during the education process more optimally in facing the world of work.

Keywords - Learning, Teachers, Students, Microsoft Office, Technology

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi (TI) yang pesat berpotensi menyederhanakan semua tugas jika digunakan secara maksimal (Huda, 2020). Diantara kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap profesional ialah kemampuan menguasai teknologi (Gazali & Pransisca, 2020). Keberhasilan sistem pendidikan dan lembaga pendidikan tinggi suatu negara tidak diragukan lagi terkait dengan kemajuan ilmu TI negara tersebut (Maylitha et al., 2022). Diyakini bahwa fase-fase transisi tersebut akan mampu menyatu sepenuhnya dengan jati diri bangsa dan membawanya ke tingkat peradaban yang lebih tinggi (Mulyani F & Haliza N, 2021). Tingkat penguasaan ilmu TI merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Berbagai permasalahan yang dihadapi hampir setiap siswa menjadi dasar tuntutan penguasaan teknologi informasi, khususnya produk *ms.office* (Mukaromah, 2020). Akan tetapi banyaknya siswa yang masih kurang terbiasa menggunakan program seperti *ms.word*, *excel*, serta *powerpoint* yang dapat digunakan dalam proses administrasi. Hanya *tools-tools* tertentu, termasuk menulis tanpa angka, *margin*, *entri data*, atau *spasi* yang tepat, yang digunakan oleh siswa dalam aplikasi ini. Demikian pula, jika formulir yang harus diisi adalah *file excel*, siswa terus menggunakan aplikasi *ms.excel*. Siswa sebagian besar masih belum terbiasa menggunakan *animasi*, menyisipkan tautan, dan memutar film, terutama saat menggunakan *ms.powerpoint*. Pelatihan keterampilan komputer adalah serangkaian latihan yang menawarkan kesempatan untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan yang berhubungan dengan komputer. (Ida Bagus & Ketut Queena, 2020).

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran untuk menghadapi dunia kerja terkhusus pada siswa di sman 4 leihitu (Gawise et al., 2022). Hal ini dikarenakan dalam memberikan pelayanan kepada anak didiknya, para pengajar belum secara maksimal dalam memanfaatkan perangkat lunak yakni saat menggunakan aplikasi *ms.office* (Ahadia et al., 2021). Kondisi ini tentu saja berimbas pada minimnya kemampuan para guru dalam memberikan pengajaran kepada murid - murid di sman 4 leihitu (Wicaksono et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan, serta mengoptimalkan kemampuan siswa sman 4 leihitu dalam pengoperasian komputer menggunakan perangkat lunak seperti *ms.word*, *excel*, serta *powerpoint* sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja (Wisnumurti et al., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sesi diskusi, ceramah, serta praktik. Maka dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa metode pelatihan dan praktek perangkat lunak seperti *microsoft office* akan menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pengoperasian perangkat lunak komputer terkhusus pada siswa di sman 4 leihitu (Sutisna et al., 2022). Kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja siswa dalam proses pembelajaran secara lebih maksimal dalam menghadapi dunia kerja . Politeknik negeri ambon memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan perangkat lunak untuk menghadapi dunia kerja (Thariq, 2020). Dengan dukungan warga masyarakat/kepala sekolah/guru yang ada di sman 4 leihitu di kecamatan leihitu, kabupaten maluku tengah maka pengembangan TI politeknik negeri ambon diyakini dapat berjalan secara optimal sesuai dengan visi dan tujuannya.

METODE

Metode latihan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan materi dan tujuan latihan. Rencana yang dibuat sebelumnya akan mudah dilaksanakan dalam suatu kegiatan. Sehingga kegiatan tersebut

berhasil dan sesuai dengan tujuan berkat teknik atau metode (Wayan et al., 2020). Berikut ini adalah strategi/metode yang digunakan dalam proses pelatihan ini:

1. Teknik ceramah dapat diterapkan bila konten disampaikan secara lisan atau lisan, disertai fasilitator dan peralatan akustik. Khususnya dalam aktivitas di awal sesi, teknik ceramah digunakan untuk memberikan informasi umum seperti pengenalan aplikasi (Dafid Fajar Hidayat, 2022).
2. Untuk memecahkan masalah, teknik diskusi melibatkan dua orang atau lebih yang membahas informasi secara lisan sambil berhadapan satu sama lain dan mempertahankan posisi mereka. Selama pelatihan, teknik percakapan digunakan saat siswa mulai menggunakan perangkat aplikasi (Supriyati, 2020).
3. Peserta dalam sesi ini mendapatkan kesempatan untuk menguji berbagai *tools* di setiap aplikasi secara langsung berkat teknik praktek. Dalam kegiatan pelatihan, pengenalan konten lisan atau tertulis dilakukan sebelum pendekatan diskusi (Fadli, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aplikasi *ms.office* ini dirancang khusus untuk siswa sman 4 leihitu. Sebanyak 33 siswa dari kelas 10, 11, dan 12 diperkenankan mengikuti pelatihan ini. Capaian pada bidang pengetahuan dan keterampilan menjadi tolak ukur efektivitas pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari dan 3 sesi, yaitu sabtu, 8 februari 2020. Seluruh peserta mengikuti pelatihan tanpa absen satu sesi pun. Beberapa guru dari sman 4 leihitu turut membantu dalam pelatihan ini. Jumlah peserta, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, penerapan hasil pelatihan, dan dampak merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja pelatihan. Fakta bahwa jumlah peserta lebih banyak dari yang diantisipasi menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil sehingga para peserta sangat membutuhkannya. Selain kuantitas, peserta menunjukkan keinginan untuk menyerap informasi ini selama proses pelatihan dengan mengajukan pertanyaan, terlibat dalam dialog, dan melakukan kegiatan yang ditugaskan. Berikut ini adalah kegiatan pelaksanaan pelatihan yang ditampilkan pada gambar 1 :



Gambar 1.
Pelaksanaan pelatihan

Peningkatan pengetahuan serta kemampuan peserta merupakan indikasi lain dari efektivitas program pelatihan. Data tentang kemahiran tik peserta, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *ms.office* oleh siswa, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siswa tidak tahu cara menggunakan fitur-fitur dalam produk *ms.office*, dan mereka tidak menggunakannya dengan benar. Misalnya, saat memulai paragraf, *spasi* tetap digunakan, bukan *tab*.
2. Siswa masih berpikir bahwa *ms.word* adalah satu-satunya alat yang dibutuhkan untuk menulis deskripsi, dan bahwa *ms.excel* adalah satu-satunya alat yang dibutuhkan untuk mengubah data ke dalam bentuk numerik.
3. Laporan kemajuan masih dibuat secara manual menggunakan *ms.office*, khususnya file *ms.word*, dengan cara mencetak *file* dan kemudian mencatat hasil kemajuan menggunakan alat tulis seperti pulpen.

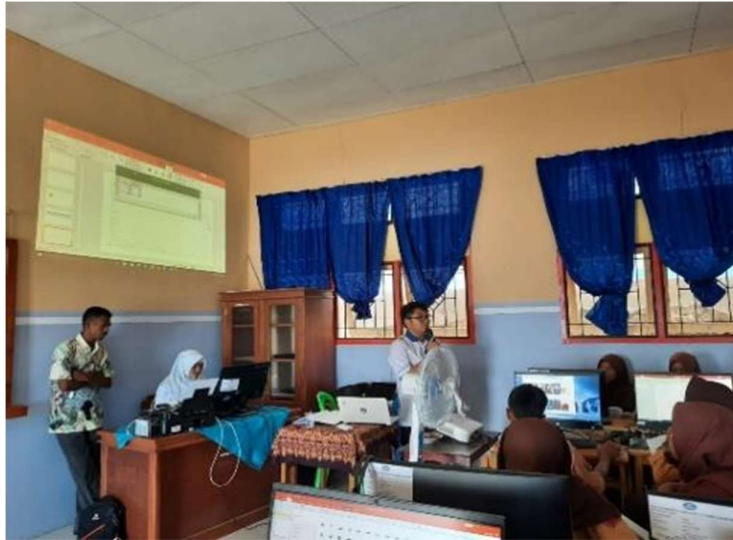
Proses pelatihan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk ceramah, diskusi, serta praktik, tergantung pada kondisi awal. Pengenalan program *ms.word* dengan teknik ceramah membuka kursus. Tujuan dari setiap *tools ms.word* dijelaskan kepada peserta di bagian sesi pertama ini. Setiap *tools* ditawarkan untuk dicoba oleh peserta sesuai dengan perannya selama sesi berikutnya. Untuk memperoleh pengalaman langsung, peserta dalam sesi ini mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.



Gambar 2.

Pelaksanaan pelatihan *microsoft word* tahap 1

Pada tahap kedua, peserta diajak untuk menggunakan perangkat *ms.excel* guna langsung berlatih membuat laporan kemajuan. Studi tim pengabdian masyarakat menghasilkan terciptanya perangkat *ms.excel* yang digunakan dalam praktik ini untuk menyediakan laporan kemajuan. Program ini dibuat menggunakan lembar *ms.excel* yang memiliki menu yang sama dengan buku laporan. Peserta masih mengalami kesulitan memanfaatkan perangkat tersebut pada awal sesi pelatihan, tetapi setelah beberapa kali mencoba, mereka mulai menyesuaikan diri. Berdasarkan pendapat peserta, aplikasi *ms.excel* dianggap lebih mudah digunakan dan telah mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan.



Gambar 3.

Pelaksanaan pelatihan *microsoft excel* tahap 2

Tahap ketiga, setelah membuat slide, mengimpor teks, foto, dan video, menambahkan efek, dan menjalankannya, peserta diundang untuk langsung latihan membuat persentase.



Gambar 4.

Pelaksanaan pelatihan *microsoft power point* tahap 3

Pada akhir sesi, langkah pelatihan ketiga melibatkan penilaian kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang tantangan peserta dan prosesnya. Dari hasil evaluasi serta tantangan berikut ini dihadapi oleh peserta:

1. Perlu waktu untuk membiasakan diri menggunakan beberapa *tools* yang jarang digunakan.
2. Bahasa Inggris yang digunakan dalam *tools* membuat peserta sulit mengingatnya.
3. Karena masa pelatihan yang singkat, peserta masih memerlukan bantuan untuk mempermudah penggunaan fungsi aplikasi.

KESIMPULAN

Setelah terlaksananya pelatihan *ms.office* dengan tema "melatih keterampilan siswa sma negeri 4 leihitu dalam mengoperasikan perangkat lunak *ms.office*" dan pengabdian kepada masyarakat di sman 4 leihitu yang bertempat di leihitu, kab. maluku tengah, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah, guru, serta siswa bekerja sama secara erat selama proses pelaksanaan program untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana. Selama sesi pelatihan, peserta sangat antusias untuk belajar dan berlatih menggunakan *ms.office*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmp.i.v4i1.601>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Fadli, F.-. (2019). Metode Praktek Dalam Memperkenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di Paud Mawar Tasikrejo Pemalang. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4938>
- Gawise, G., Nurmaya, G, A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3575–3581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669>
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2020). Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1), 87–95. <https://doi.org/10.55681/jige.v2i1.76>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Ida Bagus Kresna Sudiatmika, Ketut Queena Fredlina, N. L. P. N. S. P. A. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Sd Negeri 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1), 38–45. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Maylitha, E., Hikmah, S. N., Hanifa, S., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pentingnya Information and Communication Technology bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8051–8062. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3667>
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & ...*, 4(1), 180–185. <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/4381%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/viewFile/4381/3450>
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101–109.
- Supriyati, I. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu. *Bahasa Dan Sastra, Jurnal*, 5(1).
- Sutisna, A., Rofiq, A., Trisakti, A., Zain, A., Bintang, M., Hasanah, N., Thoriq, R. A., Pebrianto, J., Kom, S., & Kom, M. (2022). Pengenalan Microsoft Office Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Pingku. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(1), 109–111.
- Thariq, A. (2020). Penerapan Aplikasi Web E-Learning Pada Mata Kuliah Teori Pengantar Teknologi Informasi Di Politeknik Negeri Ambon. *Ainet: Jurnal Informatika*, 2(2), 1–6. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ainet/article/view/3978>

- Wayan, N., Putri, S., Suryati, N. K., Kartini, K. S., & Dwi Krisna, E. (2020). Peningkatan Softskill Ict Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Dan Sosial Media. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 507–517. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Wicaksono, V., Syahrial, & Hidayat, M. (2020). Analisis Penguasaan Guru Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik (DIKDAS)*, 5(1), 41–51.
- Wisnumurti, W., Faulina, T., & Novari, S. (2023). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kegiatan Mahasiswa Mahasiswi Pada Pengabdian Masyarakat Di Universitas Mahakarya Asia Baturaja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410–415. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1>.